

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Umumnya semua badan usaha atau perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus mampu mengelola semua sumber daya yang ada agar lebih terampil dan berkompentensi tinggi dalam bidangnya, agar perusahaan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen dan memberikan kinerja yang optimal. Semakin berkembangnya usaha yang dijalani, setiap perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan produktivitas yang tinggi serta tenaga kerja yang mampu berprestasi kerja secara optimal dalam bentuk produktivitas kerja.

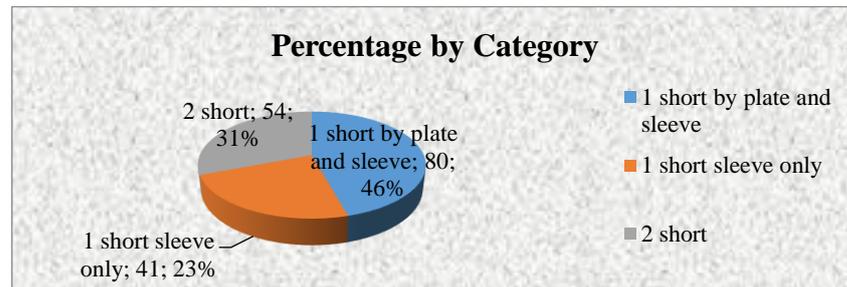
Dengan demikian kompetensi yang dimiliki karyawan sangat berperan penting dalam menciptakan karyawan yang produktif. Semakin meningkatnya kebutuhan akan produktivitas kerja, setiap perusahaan mengharapkan agar setiap karyawannya untuk lebih dinamis. Dengan begitu, sumber daya berbasis kompetensi sangat dibutuhkan guna mengimbangi tuntutan tersebut, karena apabila karyawan yang bekerja memiliki kompetensi yang tepat sesuai tuntutan pekerjaannya, maka karyawan tersebut mampu baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun mental serta karakter produktifnya dalam melakukan setiap aktivitas pekerjaan (Revita, 2015:172)

Lemahnya kemampuan yang dimiliki seseorang khususnya dalam industri *manufacturing* juga dapat memberikan dampak buruk serta kerugian secara materil. Dalam proses produksi, masalah kerusakan pada mesin akibat masih

lemahnya kemampuan karyawan dalam mengoperasikan atau menjalankan mesin dapat mengakibatkan kerusakan yang cukup parah sehingga terhentinya proses produksi dalam waktu yang lama. Mengingat pentingnya peran karyawan maka perlu adanya peningkatan kompetensi agar tidak mengganggu proses produksi dan tercapainya tujuan suatu perusahaan (Mulyadi, 2010:98).

PT NOK Precision Component Batam merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri *manufacturing*, yang terdiri dari departemen produksi *rubber* dan departemen produksi *plastic* dengan produknya yaitu *ramp*, sebuah komponen kecil pada *hard disc*. Dalam setiap proses produksi untuk menghasilkan suatu produk semuanya dilakukan dengan mesin *injection molding*, tentunya akan membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Sumber daya dalam arti, operator produksi yang memiliki kompetensi serta mampu mengoperasikan mesin produksi untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas. Namun pada prakteknya dilapangan dalam proses produksi masih sering terjadi kesalahan atau kegagalan yang disebabkan oleh *human error*.

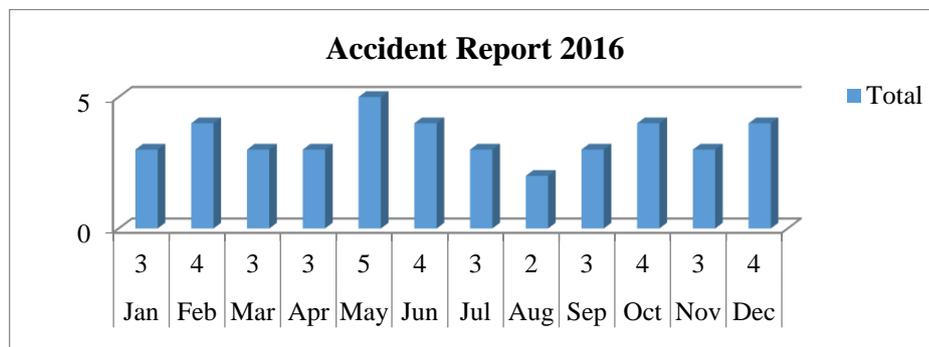
Data kesalahan pengoperasian mesin pada PT NOK Precision Component Batam berdasarkan kategori mesin selama periode 2016 dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



**Gambar 1.1** Persentase Abnormality Report

Sumber : PT Nok Precision Component Batam ( 2016)

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dilihat bahwa mesin 1 *short* yang dioperasikan menggunakan *plate* dan *sleeve* merupakan kategori kerusakan mesin *injection* yang sering terjadi dalam proses produksi yaitu terbukti dari laporan kesalahan dalam pengoperasian mesin *injection* yang dilakukan oleh operator ada lebih dari 3 kali setiap bulannya.



**Gambar 1.2** Laporan Accident 2016

Kategori mesin yang menggunakan (*plate* dan *sleeve*) sering mengalami kerusakan karena berhubungan langsung dengan operator yang mengoperasikan mesin tersebut. Melihat peranan dan tanggung jawab yang cukup besar terhadap proses pengoperasian produksi di perusahaan, maka perlu dilakukannya tindakan berupa identifikasi penyebab masalah tersebut agar kegiatan proses produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**PENGARUH KOMPETENSI OPERATOR TERHADAP PENGOPERASIAN MESIN INJECTION 30 TON PADA PT NOK PRECISION COMPONENT BATAM**”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu kurangnya kompetensi operator terhadap pengoperasian mesin *injection* 30 ton pada PT NOK Precision Component Batam. Hal ini terlihat dari tingginya angka kesalahan dalam pengoperasian mesin oleh operator.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti merumuskan permasalahan yaitu apakah kompetensi operator berpengaruh terhadap pengoperasian mesin *injection* 30 ton pada PT NOK Precision Component Batam ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan pada departemen produksi *plastic* dengan data pada periode tahun 2016.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi operator produksi terhadap pengoperasian mesin *injection* 30 ton yang ada pada PT NOK Precision Component Batam.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan apabila penulis diminta pendapat tentang meningkatkan kompetensi operator yang berhubungan dengan posisi pekerjaan serta pengoperasian mesin *injection* 30 ton sebagai solusi untuk kelangsungan produksi dalam jangka yang panjang di perusahaan tersebut.

### 2. Praktis

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen pada PT NOK Precision Component Batam untuk meningkatkan kompetensi operator yang berhubungan dengan posisi pekerjaan serta pengoperasian mesin *injection* 30 ton sebagai solusi untuk kelangsungan produksi dalam jangka yang panjang.